

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap gaya komunikasi Merry Riana di TikTok, penelitian ini mengidentifikasi tiga posisi pemaknaan audiens: *dominant position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Posisi dominan ditandai oleh penerimaan penuh terhadap pesan-pesan motivasi yang disampaikan, di mana audiens merasa terinspirasi dan terhubung secara emosional dengan konten tersebut. Sebaliknya, posisi negosiasi menunjukkan audiens yang menerima sebagian pesan namun tetap mempertanyakan beberapa aspek, menciptakan ruang untuk dialog. Sementara itu, posisi oposisi mencerminkan kritik atau ketidakpuasan terhadap konten Merry Riana, meskipun beberapa narasumber tetap mengakui nilai positif dari pesan yang disampaikan. Temuan ini menunjukkan kompleksitas interaksi antara audiens dan konten media baru, serta pentingnya memahami berbagai perspektif dalam resepsi khalayak. Berikut merupakan penjelasan terkait tiga Gaya komunikasi Merry Riana berdasarkan hasil dari wawancara:

1. **Pertama**, *dominant position*: Audiens yang berada dalam posisi dominan menunjukkan penerimaan penuh terhadap ideologi yang disampaikan oleh Merry Riana. Mereka menganggap konten yang diunggah memberikan inspirasi dan motivasi yang signifikan dalam kehidupan mereka. Misalnya, Ester Indah Kasih Napitupulu dan Maria Asisia Masi Sengari mengungkapkan bahwa konten Merry Riana sangat menyentuh dan relevan, serta mampu membangkitkan semangat untuk berkembang. Penelitian menemukan bahwa gaya komunikasi "Noble Style" yang digunakan oleh Merry Riana efektif dalam menjangkau audiens dan menciptakan keterhubungan emosional yang kuat.

2. **Kedua, *negotiated position*:** Posisi negosiasi menggambarkan audiens yang menerima sebagian dari pesan namun tetap mempertanyakan atau menyesuaikan interpretasi mereka. Meskipun tidak ada narasumber yang secara eksplisit teridentifikasi dalam kategori ini, beberapa responden menunjukkan kecenderungan untuk mengakui nilai positif dari konten sambil tetap kritis terhadap beberapa aspek gaya komunikasi Merry Riana. Ini menciptakan ruang untuk dialog dan evaluasi lebih lanjut mengenai cara penyampaian pesan motivasi agar lebih relevan bagi berbagai kalangan
3. **Ketiga, *oppositional position*:** Audiens dalam posisi oposisi secara tegas menolak beberapa aspek dari ideologi yang disampaikan. Narasumber seperti Angga Valentino Sidauruk dan Rohani Luneria Siburian menunjukkan sikap skeptis terhadap efektivitas konten Merry Riana. Mereka mengakui adanya nilai positif, tetapi juga mempertanyakan relevansi dan dampak dari pesan tersebut. Sikap kritis ini memberikan wawasan penting bagi Merry Riana untuk mengevaluasi pendekatannya dan memperbaiki cara penyampaian agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

5.2 **Saran**

Ada beberapa saran resepsi khalayak gaya komunikasi akun tiktok @Merryriana, yaitu:

1. **Dalam Pengembangan Konten:** Akun @Merryriana harus terus berinovasi dengan konten yang beragam agar audiens tetap tertarik dan terlibat. Misalnya, Anda bisa membuat konten edukasi atau berkolaborasi dengan creator lain.
2. **Keterlibatan Lebih Dalam:** Berinteraksi dengan audiens Anda dan pertahankan keterlibatan tinggi melalui Tanya Jawab, sesi langsung, atau tantangan yang melibatkan pengikutnya.
3. **Diversifikasi Tema Konten:** Mengembangkan tema konten yang lebih beragam, seperti

kesehatan mental, pengembangan karier, dan tips praktis dalam kehidupan sehari-hari, agar audiens tidak hanya mendapatkan motivasi tetapi juga solusi konkret untuk tantangan yang mereka hadapi.

4. **Membangun Komunitas:** Menciptakan ruang bagi audiens untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait konten Merry Riana, misalnya melalui grup di media sosial atau forum online, sehingga dapat membangun komunitas yang saling mendukung.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Melakukan survei atau pengumpulan umpan balik secara rutin dari audiens untuk memahami apa yang mereka suka dan tidak suka dari konten yang disajikan, sehingga dapat terus melakukan perbaikan.